

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yakni mengenai mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan dinamika ilmiah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan data-data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Tarbiyatul Islam Jl.Pattimura Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Rt 03/Rw 03.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2011), 140.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 13.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan judul penelitian mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, wali siswa siswi di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

D. Sumber Data

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.³ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁴ Data tersebut diperoleh dari hasil melakukan wawancara dan observasi pada narasumber.

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, wali siswa siswi di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, selain tersedia instansi tempat dimana peneliti itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.⁵ Data

³Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 26.

⁴Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

⁵Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data sekunder adalah semua informasi dari studi kepustakaan yang dari buku terkait dan juga data dokumentasi tertulis di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mendapatkan informan yang benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu guru-guru yang mengajar menggunakan metode mendongeng dan juga anak-anak serta wali murid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami dan diselidiki.⁷ Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan observasi partisipasi aktif, yaitu peneliti datang langsung ke tempat tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta, 2017), 308.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 70.

⁸Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban, untuk itu pertanyaan-pertanyaannya disusun secara ketat.⁹

Untuk menghasilkan data tentang gambaran umum RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, serta data-data lain yang belum ditemukan dalam observasi maupun dokumentasi. Responden yang akan diwawancarai oleh penulis yaitu kepala sekolah, guru kelas dan wali murid yang dituju oleh peneliti. Sebelum terjun untuk mewawancarai responden, penulis membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini.

- a. Penulis mewawancarai responden yang pertama yaitu Kepala Sekolah RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk memperoleh data terkait dengan keadaan umum madrasah (sarana prasarana, kurikulum, data guru dll).
 - b. Penulis mewawancarai responden yang kedua yakni guru kelas B untuk memperoleh data terkait pelaksanaan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.
 - c. Penulis mewawancarai wali murid kelas B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk memperoleh data terkait dengan hasil dan manfaat dari pelaksanaan mendongeng yang ada di sekolah.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal biasanya berupa memo, pengumuman, intruksi, atau aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu

⁹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

lembaga sosial misalnya majalah, buletin, pernyataan dan cerita yang disiarkan di media sosial.¹⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan standar kredibilitas. Hasil penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), dan untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan:

1. Perpanjangan Pengamatan

yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran peneliti. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.¹¹

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, hal ini mengingat karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Observasi terus menerus

Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena yang samar atau kasat mata yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.¹²

3. Melakukan triangulasi

Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 217-219.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60.

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

- a. Triangulasi sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda (pagi, siang, dan malam).¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Data dari penelitian ini terkumpul dengan mewawancarai beberapa informan dan juga hasil observasi serta dokumentasi sekolah.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito 2003), 116.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁵ Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 103

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.¹⁷

Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti. Peneliti juga menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu pelaksanaan dan dampak pelaksanaan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini.

3. Data *display* atau mendisplay data.

Dalam penelian ini data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini peneliti menafsirkan temuan tentang pelaksanaan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan bahwa pelaksanaan mendongeng sebagai penanaman karakter anak usia dini sudah terlaksana dengan baik, adapun pelaksanaan mendongeng ini sangat membantu guru karena menggunakan pelaksanaan mendongeng yang menarik ini guru lebih mudah menanamkan karakter pada anak usia dini dengan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.